

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh koefisien sebesar -0.169578 dan probabilitas (p) 0.0755, dan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Hasil analisa menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak mempengaruhi *audit delay* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
2. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh koefisien sebesar 0.094439 dan probabilitas (p) 0.0434, dan menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Hasil analisa menunjukkan bahwa peningkatan solvabilitas mempengaruhi *audit delay* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
3. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh koefisien sebesar 0.011424 dan probabilitas (p) 0.2606, dan menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Hasil analisa menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas

4. tidak mempengaruhi *audit delay* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
5. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh koefisien sebesar -5.569303 dan probabilitas (p) 0.1877, dan menunjukkan bahwa variabel Umur Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Hasil analisa menunjukkan bahwa lamanya perusahaan berdiri tidak mempengaruhi *audit delay* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
6. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh koefisien sebesar 57.07207 dan probabilitas (p) 0.0099, dan menunjukkan bahwa variabel Ukuran Akuntan Publik berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Hasil analisa menunjukkan bahwa besar dan kecilnya Akuntan Publik mempengaruhi *audit delay* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
7. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh koefisien sebesar 15.88690 dan probabilitas (p) 0.0282, dan menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Hasil analisa menunjukkan bahwa besar dan kecilnya perusahaan mempengaruhi *audit delay* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
8. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh koefisien sebesar 2.383053 dan probabilitas (p) 0.000697, dan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, umur perusahaan, ukuran kantor akuntan publik dan ukuran perusahaan berpengaruh secara

bersama-sama atau simultan terhadap *audit delay* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasil penelitian. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan populasi dari perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data dengan tahun pengamatan selama tiga tahun pelaporan keuangan tahunan, hal ini dikarenakan terbatasnya data yang tersedia jika menggunakan tahun pengamatan yang lebih panjang.
3. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini lebih berkaitan dengan perusahaan yang menjadi klien KAP dan hanya sebagian kecil berkaitan dengan auditor independen.

5.3 Saran

Penelitian mengenai audit delay pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang berkualitas dengan mempertimbangkan saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan populasi yang lebih banyak dengan menggunakan seluruh populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama dibandingkan dengan penelitian ini yang hanya menggunakan tiga tahun pengamatan dan memilih tahun pengamatan yang terbaru agar mengetahui perkembangan setiap tahunnya.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variasi jenis sektor perusahaan yang berbeda sebagai sampel dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat dibandingkan hasilnya mengenai masalah *audit delay*.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menentukan dan menemukan variabel-variabel baru dalam penelitian ini seperti *audit tenure*, karakteristik industry, internal audit, komite audit dan lainnya yang dapat digunakan untuk menguji *audit delay*.

